# PANDUAN MATERI
## UJIAN SEKOLAH
### TAHUN PELAJARAN 2004/2005

## SD

KURIKULUM 2004

# PENDIDIKAN AGAMA HINDU

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN

# KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2004/2005, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Panduan tersebut mencakup:
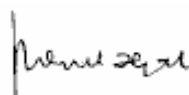
1. Gambaran Umum Format dan Bentuk Ujian
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Ruang Lingkup Materi
3. Contoh Spesifikasi Soal
4. Pedoman Penskoran

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, serta sebagai informasi dan acuan bagi peserta didik, guru, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah.

Semoga panduan ini digunakan sebagai acuan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2004/2005.

Jakarta, Januari 2005

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan,
Balitbang Depdiknas

Bahrul Hayat, Ph.D.
NIP. 131 602 652

# DAFTAR ISI

Halaman

# Gambaran Umum

- Pada ujian sekolah tahun pelajaran 2004/2005, bentuk tes pendidikan Agama Hindu berupa tes tertulis dan tes praktik.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian sekolah adalah kurikulum 2004 dan suplemen serta Standar Kompetensi Lulusan.
- Secara garis besar materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi: Ke Agungan Sang Hyang Widhi, pengertian Tri Murti, bagian-bagian Tri Murti, pengertian Subha Asubha Karma, akibat yang timbul dari Subha Asubha Karma, Tri Pramana, bagian-baigan dari Tri Pramana, contoh-contoh dari Tri Pramana, Hari Suci Agama Hindu, tujuan serba Dewa yang dipuja pada hari suci, pengaruh pelaksanaan hari suci dalam bentuk kepribadian, pengertian Catur Asrama dan Catur Purusha Artha, sejarah perkembangan Agama Hindu di Indonesia serta peninggalan-peninggalan sejarah Agama Hindu di Indonesia.

# Standar Kompetensi Lulusan

| Standar Kompetensi Lulusan | Ruang Lingkup Materi |
|---|---|
| 1 | 2 |
| 1. Siswa mampu mengidentifikasi Ke Agungan Sang Hyang Widhi dengan berbagai aspek dalam mencipta, memelihara, dan melebur alam semesta. | Ke Agungan Sang Hyang Widhi. Pengertian Tri Murti, bagian-bagian Tri Murti dan Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara serta Pelebur |
| 2. Siswa mampu melaksanakan perilaku yang termasuk Subha dan Asubha Karma sebagai penyebab kebahagiaan dan sebagai penyebab penderitaan. | Subha dan Asubha Karma. Pengertian Subha dan Asubha Karma, akibat yang timbul dari Subha dan Asubha Karma. |
| 3. Siswa mampu mengidentifikasi cara mengetahui dan meyakini suatu perbuatan atau tindakan yang dapat diterima secara logika dan dianggap benar. | Tri Pramana. Pengertian Tri Pramana, bagian-bagian Tri Pramana serta contoh-contoh dari Tri Pramana. |
| 4. Siswa mampu mengidentifikasi Hari Suci Agama Hindu, rangkaian pelaksanaan, sarana penunjang, dan ikut serta dalam kegiatan Hari Suci sebagai momentum yang baik untuk memuja Sang Hyang Widhi. | Hari Suci Agama Hindu. Tujuan Hari Suci agama Hindu, Dewa yang dipuja pada Hari Suci keagamaan, pengaruh pelaksanaan Hari Suci agama Hindu dalam bentuk kepribadian. Pengelompokkan Hari Suci berdasarkan sasih dan wuku. |
| 5. Siswa mampu mengidentifikasi tatanan kehidupan manusia dan tujuan hidup manusia sesuai dengan konsep ajaran agama Hindu. | Catur Asrama dan Catur Purusha Artha. Pengertian dan bagian-bagian dari Catur Asrama dan Catur Purusha Artha. |
| 6. Siswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan Agama Hindu di Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali. | Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Indonesia. Perkembangan agama Hindu di Indonesia, peninggalan-peninggalan sejarah agama Hindu di Indonesia. |

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

| | | |
|---|---|---|
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Hindu |
| Bentuk Soal | : | Pilihan Ganda |
| Bentuk Penilaian | : | Tertulis |

**Standar Kompetensi Lulusan** : (1) Siswa mampu mengidentifikasi Ke Agungan Sang Hyang Widhi dengan berbagai aspek dalam mencipta, memelihara, dan melebur alam semesta.

**Ruang Lingkup Materi** : Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, dan Pelebur/Pemralina.

**Indikator** : Siswa dapat menyebutkan nama(gelar) dewa yang bertugas sebagai pemelihara alam semesta..

**No. Soal** : 1

**Contoh Soal** :

Tri Murti merupakan tiga kemahakuasaan Sang Hyang Widhi, kemahakuasaan Tuhan dalam tugasnya sebagai pemelihara alam semesta beserta isinya diberi sebutan dengan gelar ....

a. Dewa Brahma
b. Dewa Iswara
c. Dewa Wisnu
d. Dewa Siwa

**Kunci** : **C**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (2) Siswa mampu melaksanakan perilaku yang termasuk Subha dan Asubha Karma sebagai penyebab kebahagiaan dan sebagai penyebab penderitaan.

**Ruang Lingkup Materi** : Pengertian Subha dan Asubha Karma serta akibat yang timbul dari perbuatan Subha dan Asubha Karma.

**Indikator** : Siswa dapat menentukan ajaran Subha dan Ashuba Karma dari contoh yang disajikan.

**No. Soal** : 2

**Contoh Soal** :

Perbuatan yang tidak bertentangan dengan ajaran Dharma, Kitab Suci Weda, Susila dan Etika adalah merupakan contoh dari ....

a. Subha Karma
b. Asubha Karma
c. Nitya Karma
d. Karmaphala

**Kunci** : **A**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

| | | |
|---|---|---|
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Hindu |
| Bentuk Soal | : | Pilihan Ganda |
| Bentuk Penilaian | : | Tertulis |

**Standar Kompetensi Lulusan** : (3) Siswa mampu mengidentifikasi cara mengetahui dan meyakini suatu perbuatan atau tindakan yang dapat diterima secara logika dan dianggap benar.

**Ruang Lingkup Materi** : Pengertian Tri Pramana

**Indikator** : Siswa dapat menentukan arti dari Anumana Pramana.

**No. Soal** : 3

**Contoh Soal** :

Jalan/cara untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan dengan mengadakan suatu pertimbangan yang logis berdasarkan tanda-tanda alam yang diamati, seperti dimana ada asap disana pasti ada api. Merupakan arti dari ....

a. Sabda Pramana
b. Anuman Pramana
c. Pratiyaksa Pramana
d. Agama Pramana

**Kunci** : **B**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (4) Siswa mampu mengidentifikasi Hari Suci Agama Hindu, rangkaian pelaksanaan, sarana penunjang, dan ikut serta dalam kegiatan Hari Suci sebagai momentum yang baik untuk memuja Sang Hyang Widhi.

**Ruang Lingkup Materi** : Dewa yang dipuja pada Hari Suci keagamaan.

**Indikator** : Siswa dapat menentukan Dewa yang dipuja pada Hari Suci keagamaan.

**No. Soal** : 4

**Contoh Soal** :

Dewa yang dipuja pada Hari Raya Pagerwesi adalah ....

a. Dewi Saraswati
b. Sang Hyang Sambhu
c. Sang Hyang Pramesti Guru
d. Sang Hyang Rudra

**Kunci** : **C**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Bentuk Penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (5) Siswa mampu mengidentifikasi tatanan kehidupan manusia dan tujuan hidup manusia sesuai dengan konsep ajaran agama Hindu.

**Ruang Lingkup Materi** : Pengertian Catur Asrama serta bagian-bagian dari Catur Asrama.

**Indikator** : Siswa dapat menentukan arti dari Brahmacari.

**No. Soal** : 5

**Contoh Soal** :

Tingkatan hidup yang dijalani manusia dalam usaha menuntut ilmu pengetahuan/pengetahuan suci disebut ....

a. Bhiksuka
b. Wanaprasta
c. Grehasta
d. Brahmacari

**Kunci** : **D**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (5) Siswa mampu mengidentifikasi tatanan kehidupan manusia dan tujuan hidup manusia sesuai dengan konsep ajaran agama Hindu.

**Ruang Lingkup Materi** : Pengertian Catur Purusaartha.

**Indikator** : Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Catur Purusaartha

**No. Soal** : 6

**Contoh Soal** :

Untuk mencapai Moksa ada empat tujuan hidup yang harus dilalui dalam suatu kehidupan yang disebut ....

a. Catur Marga
b. Catur Purusaartha
c. Catur Asrama
d. Catur Dharma

**Kunci** : **B**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

| | | |
|---|---|---|
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Hindu |
| Bentuk Soal | : | Pilihan Ganda |
| Bentuk Penilaian | : | Tertulis |

**Standar Kompetensi Lulusan** : (6) Siswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan Agama Hindu di Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali.

**Ruang Lingkup Materi** : Perkembangan agama Hindu di Indonesia, peninggalan sejarah agama Hindu di Indonesia.

**Indikator** : Siswa dapat menyebutkan nama raja waktu perkembangan agama Hindu di Jawa Barat pada masa kerajaan Taruma Negara.

**No. Soal** : 7

**Contoh Soal** :

Pada zaman masa kerajaan Taruma Negara, perkembangan agama Hindu di Jawa Barat dapat mengalami masa kejayaan dengan rajanya yang bernama ....

a. Mulawarman
b. Purnawarman
c. Kudungga
d. Aswawarman

**Kunci** : **B**

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Bentuk Soal : Uraian

Bentuk Penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (1) Siswa mampu mengidentifikasi Ke Agungan Sang Hyang Widhi dengan berbagai aspek dalam mencipta, memelihara, dan melebur alam semesta.

**Ruang Lingkup Materi** : Pengertian dari Tri Murti dan fungsinya.

**Indikator** : Siswa dapat menjelaskan arti Tri Murti dan fungsinya.

**No. Soal** : 1

**Contoh Soal** :

Jelaskan pengertian Tri Murti serta sebutkan masing-masing fungsi dari Dewa Tri Murti.

**Pedoman penskoran** :

| No. | Kriteria Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Tri Murti artinya tiga sifat Kemahakuasaan dari Sang Hyang Widhi/Tuhan. ........................................................................................ | 1 |
| | Fungsi dari Dewa Tri Murti adalah: | |
| | - Dewa Brahma sebagai pencipta alam semesta. .................................... | 1 |
| | - Dewa Wisnu sebagai pemelihara alam semesta. .................................. | 1 |
| | - Dewa Siwa sebagai pelebur/pemeralina. .............................................. | 1 |
| **Skor Maksimum** | | 4 |

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Bentuk Soal : Uraian

Bentuk Penilaian : Tertulis

**Standar Kompetensi Lulusan** : (4) Siswa mampu mengidentifikasi Hari Suci Agama Hindu, rangkaian pelaksanaan, sarana penunjang, dan ikut serta dalam kegiatan Hari Suci sebagai momentum yang baik untuk memuja Sang Hyang Widhi.

**Ruang Lingkup Materi** : Pelaksanaan Hari Suci agama Hindu berdasarkan Sasih (hari raya Nyepi

**Indikator** : Siswa dapat menyebutkan ajaran Catur Brata dalam rangkaian hari raya Nyepi sebagai usaha untuk mawas diri/pengendalian diri.

**No. Soal** : 2

**Contoh Soal** :

Sebutkan urutan-urutan dari Catur Brata Penyepian!

**Pedoman penskoran** :

| No. | Kriteria Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| 2. | Amat Geni: tidak bolah menyalakan api ..................................................<br>Amati Karya: tidak boleh melakukan kegiatan kerja ................................<br>Amati Lelungan: tidak boleh bepergian ...................................................<br>Amati Lelangunan: tidak boleh bersenang-senang ...................................<br>- memenuhi ........................................................................................<br>- tidak memenuhi ............................................................................... | 1<br>1<br>1<br>1 |
| **Skor Maksimum** | | **4** |

# CONTOH SPESIFIKASI UJIAN SEKOLAH
# SEKOLAH DASAR
# TAHUN 2004/2005

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Bentuk Soal : -

Bentuk Penilaian : Praktik

**Standar Kompetensi Lulusan** : (4) Siswa mampu mengidentifikasi Hari Suci Agama Hindu, rangkaian pelaksanaan, sarana penunjang, dan ikut serta dalam kegiatan Hari Suci sebagai momentum yang baik untuk memuja Sang Hyang Widhi.

**Ruang Lingkup Materi** : Pelaksanaan Hari Suci agama Hindu.

**Indikator** : Siswa dapat melakasanakan urutan persembahyangan dengan baik dan benar.

**No. Soal** : 1

**Contoh Soal** :

Sebutkan rangkaian pelaksanaan persembahyangan serta praktikkanlah menurut ajaran agama Hindu dengan baik dan benar!

**Pedoman penskoran** :

| No. | Kriteria Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Asana (mengambil sikap yang sempurna/baik) ...................................... | 0 – 2 |
| | Pranayama (mengatur pernafasan) .......................................................... | 0 – 2 |
| | Karo Sudhana (membersihkan tangan) .................................................... | 0 – 2 |
| | Tri Sandhya : | 0 – 2 |
| | - sempurna ............................................................................................ | 2 |
| | - tidak sempurna ................................................................................... | 1 |
| **Skor Maksimum** | | **8** |

# LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SOAL, PEDOMAN PENSKORAN, CARA PENSKORAN, DAN CARA PERHITUNGAN NILAI AKHIR PENDIDIKAN AGAMA HINDU SEKOLAH DASAR TAHUN 2004/2005

1. Lihat dan pahami standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.
2. Tetapkan jumlah indikator di tiap-tiap kompetensi yang akan diujikan.
3. Tuliskan kompetensi yang diujikan, indikator, nomor soal, soal, dan kunci/kriteria jawaban ke dalam format spesifikasi tes.
4. Penskoran.

| Bentuk soal | Penskoran |
|---|---|
| Pilihan Ganda | Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. |
| Isian | Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. |
| Uraian | Setiap kata kunci yang dijawab benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. |

Untuk tes praktek, setiap aspek yang dikerjakan dengan benar diberi skor 1 dan bila salah atau tidak dikerjakan diberi skor 0.

5. Cara perhitungan Nilai Akhir

a. Nilai Tes Tertulis

Misal Pujimin memperoleh skor seperti tertera pada kolom skor perolehan.

| Bentuk soal | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor Maksimum | Skor Perolehan |
|---|---|---|---|---|
| Pilihan Ganda | 35 | 1 – 35 | 35 | 30 |
| Isian | 10 | 1 – 10 | 10 | 8 |
| **Jumlah** | | | **45** | **38** |

| Bentuk soal | Jumlah Soal | Nomor Soal | Skor Maksimum | Skor Perolehan |
|---|---|---|---|---|
| Uraian | 5 | 1 | 3 | 2 |
| | | 2 | 4 | 3 |
| | | 3 | 3 | 3 |
| | | 4 | 2 | 2 |
| | | 5 | 2 | 2 |
| **Jumlah** | | | **14** | **12** |

Nilai pilihan ganda dan isian = $\frac{38}{45} \times 10 = 8{,}44$

Nilai uraian = $\frac{12}{14} \times 10 = 8{,}75$

- Perbandingan bobot untuk soal (pilihan ganda + isian) dan uraian adalah 7 : 3.

Nilai tes tertulis = (70% x Nilai Pilihan ganda + isian) + (30% x Nilai uraian)
= (70% x 8,44) + (30% x 8,57)
= 5,91 + 2,57
= 8,48

b. Nilai Tes Praktik

Misal pada tes Praktik (soal nomor 1) dengan skor maksimum 4, Metta dapat melakukan 3 perintah dengan benar. Skor yang diperoleh Metta adalah 3.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 10 = \frac{3}{4} \times 10 = 7{,}50$$